

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Komunikasi tidak dapat di pisahkan dari masyarakat, karena komunikasi memegang peran penting dalam pembentukan karakteristik masyarakat didalam kehidupan sosial. Dalam era globalisasi sekarang ini kebutuhan akan informasi sangatlah penting. Hal ini dapat terlihat dari berkembangnya media komunikasi memungkinkan orang di seluruh dunia dapat berkomunikasi.

Menurut Bitter (Ardianto, Komala, & Karlinah, 2009) komunikasi massa merupakan suatu bentuk komunikasi kepada khalayak luas dengan menggunakan media massa. Dengan kata lain komunikasi ini harus menggunakan media massa, dalam komunikasi massa informasi yang disampaikan bisa berhubungan dengan banyak orang, namun medianya lah yang membuat informasi tersebut tersebar ke khalayak luas. Adapun media yang termasuk media massa antara lain radio, televisi, media cetak (majalah dan surat kabar), film dan internet.

Didalam komunikasi massa, televisi adalah media yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Televisi juga sebuah media telekomunikasi yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak berserta suara, baik itu yang monokrom (hitam-putih). Kelebihan dari televisi yaitu menguasai jarak dan ruang yang luas dengan sasaran menciptakan massa yang cukup besar serta memiliki aktualitas yang sangat cepat. Televisi berasal dari kata *Tele* (jauh) dan *Vision* (tampak), jadi televisi itu tampak atau dapat dilihat dari jauh. Secara sederhana televisi dapat menyampaikan pesan atau informasi dalam bentuk audio (gambar) dan visual (suara).

Semakin berkembang media massa menunjukkan ketergantungan orang akan suatu media massa semakin tinggi. Salah satu media massa yang menimbulkan pengaruh yang sangat kuat saat yaitu televisi. Televisi dapat memberikan pengaruh besar terhadap pengetahuan, motivasi, dan sikap perilaku penonton.

Sekarang banyaknya stasiun televisi bersaing berusaha saling berlomba untuk memproduksi tayangan yang menarik perhatian umumnya untuk masyarakat atau khalayak. Khalayak dapat menyesuaikan tayangan yang dapat memenuhi kebutuhan, keperluannya serta dapat memenuhi hasratnya untuk menonton.

Televisi dapat dinilai sebagai media yang paling berhasil mengemas tayangan semenarik mungkin untuk disampaikan audience. Namun tayangan televisi tersebut dapat mempengaruhi perilaku dan tingkah laku para khalayak atau pemirsa, umumnya tayangan yang penuh dengan kekerasan.

Siaran televisi bisa menimbulkan pengaruh terhadap masyarakat Indonesia baik yang bersifat positif maupun negatif. Salah satu pengaruh negatif dari televisi yaitu banyaknya tayangan televisi yang mengandung unsur kekerasan, kejahatan, ketegangan, dan luapan emosi. Tayangan tersebut yang mengandung unsur

kekerasan dan luapan emosi hampir dapat ditemui pada film action atau film laga. Dengan menyaksikan perkelahian meskipun hanya sebentar pasti akan menimbulkan rangsangan dan memungkinkan untuk meniru model kekerasan tersebut (Mom Kiddie, 2006).

Dampak yang ditimbulkan kepada remaja sangat mudah sekali meniru tayangan yang disiarkan oleh televisi. Cara berperilaku yang ditampilkan akan mudah diterima dan diingat oleh remaja. Sehingga mereka dengan leluasa dapat menirukan, bahkan semakin membuat remaja tertarik untuk mengikuti tayangan tersebut. Karena lebih dari itu remaja sangat memerlukan bimbingan dan perlindungan dalam perkembangannya. Dalam kehidupannya remaja mengalami perkembangan dan pertumbuhan dalam arti fisik, sedangkan perkembangan dalam arti psikis termasuk perilakunya. Perkembangan dan perilakunya, seorang remaja belajar melalui pengalaman yang ditemui dan belajar dari indentifikasi model yang ia amati.

Perkembangan dunia pertelevisian kini semakin marak, sehingga semakin banyak pula program-program yang ditayangkan. Yang kita ketahui di Indonesia televisi memiliki banyak stasiun tv seperti RCTI, TransTV, ANTV, SCTV, GlobalTV, MetroTV, TVOne, MNC, NetTV dan masih banyak lagi. Setiap stasiun TV memposisikan diri sebagai TV yang secara khusus menyiarkan tayangan tertentu. Seperti TVRI yang ditayangkan didominasi oleh tayangan berita yang mendidik sekaligus mendukung program pemerintah, lain hal nya dengan TVOne, TVOne hadir dengan format dan konten program yang menonjolkan masalah yang berbau klenik (tayangan negatif), erotisme (seksual), berita kriminalitas dan beberapa tayangan ringan lainnya.

Media merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku remaja karena dapat diperoleh atau dapat dimana saja. Terutama media “audiovisual” yang saat ini menyajikan tayangan olahraga (one pride MMA), kebanyakan tidak layak untuk dilihat yang dapat menimbulkan kecenderungan untuk terus menonton tv sehingga berpengaruh pada psikologi remaja yang membuat perubahan perilaku remaja untuk menirukan beberapa adegan yang mengarah pada tayangan tersebut.

Tayangan one pride MMA (Hiburan atau Olahraga) merupakan yang berlabel R18+ (Remaja 18+) dan masuk dalam kategori sebagai tayangan remaja yang berusia lebih dari 18+. Parahnya, orang tua tidak mendampingi remaja atau anak-anaknya dalam memilih atau menonton tayangan layak bagi mereka.

TVOne adalah bagian dari kelompok usaha PT Pasaraya Media Karya ( selanjutnya berubah nama menjadi PT Lativi Media Karya). Namun 14 Februari 2008, Lativi resmi berganti nama menjadi TVOne. Perubahan ini upaya strategi manajemen untuk memberikan sesuatu yang berbeda di industri pertelevisian indonesia.

**Tabel 1.1**  
Acara TVOne, saat ini

JAM	ACARA
00:30WIB	Kabar Area
01:00WIB	Lejel Home Shopping
01:30WIB	Kabar Petang
03:00WIB	Kabar Utama
04:00WIB	Assalamuaikum Nusantara
04:30WIB	Kabar Pagi
06:00WIB	Kabar Area Pagi
06:30WIB	Apa Kabar Indonesia Pagi
08:00WIB	Coffee Break
08:30WIB	Lejel Home Shopping
09:00WIB	Best World Boxing
11:00WIB	Indonesia Plus
11:30WIB	Kabar Siang
12:30WIB	Damai Indonesiaku
14:00WIB	One Prix
15:00WIB	Sidik Jari
15:30WIB	Cover Story One
16:00WIB	Telusur
16:30WIB	Kabar Petang
18:30WIB	Apa Kabar Indonesia Malem
19:30WIB	Indonesia Lawyer`s Club
22:00WIB	Kabar Utama
23:00WIB	One Pride Pro Never Quit

**Catatan: Jadwal masih dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya.**

Semajak zaman *yunanikuno*. Pada saat itu, terdapat pertandingan tarung yang disebut *pankration* (kekuatan penuh). *Pankration* cukup populer pada zamannya. Hal ini terlihat dari dilibatkannya ajang tarung dalam olimpiade tahun **648SM**. Dalam *pankration* dapat dua aturan, yakni tidak diperbolehkan untuk menggigit dan mencolok mata lawan.

Salah satu program acara TVOne dengan format hiburan (olahraga) yang sedang ramai digemari adalah One Pride Pro Never Quit MMA, acara ini dibuat lewat kerja sama TvOne dengan komite olahraga beladiri indonesia. One Pride ini digelar sejak 9 April 2016 dan menyelesaikan tiga musim kompetisi hingga saat ini.

**Gambar 1.1**  
Logo *One Pride*



Menurut aturan MMA yang telah dikompakkan, yakni pertarungan tanpa senjata yang tunduk pada aturan MMA yang telah dikompakkan dan regulasi lainnya yang telah dirundingkan oleh komisi cabang olahraga.

One Pride adalah pertandingan dengan mengaplikasikan beberapa seni bela diri campuran, termasuk tanpa kecuali, pergumulan, kuncian, tendangan, dan pukulan. Namun, acara ini dipertandingkan 1 pekan sekali. Acara ini juga sangat di gemarinya oleh masyarakat Indonesia, khususnya kaum muda-mudi hingga orang dewasa yang menyasikan pertandingan ini. Program one pride ini sangat diapresiasi oleh meteri pemuda dan olahraga.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dalam merumuskan masalah berarti penulis merumuskan secara tegas masalah yang terkandung dalam suatu fenomena. Karena hasilnya akan menjadi penuntun dalam mengkonstruksikan suatu hipotesis.

Berdasarkan latar belakang, maka penulis merumuskan masalah yang ingin diteliti adalah:

1. Bagaimana tayangan *one pride mixed martial arts* (MMA) terhadap perilaku remaja SMK Jakarta 1 Angkatan (2020-2021) kalidérés.
2. Bagaimana dampak tayangan *one pride mixed martial arts* (MMA) pada remaja SMK Jakarta 1 Angkatan (2020-2021) Kalidérés.
3. Bagaimana hubungan tayangan MMA dan dampak terhadap perilaku siswa/i SMK Jakarta 1 Angkatan (2020-2021) Kalidérés.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dalam pembuatan penelitian ini, memiliki maksud dan tujuan yang ingin penulis sampaikan. Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tayangan *one pride mixed martial arts* (MMA) terhadap perilaku remaja SMK Jakarta 1 Angkatan (2020-2021) kalidérés.
2. Bagaimana dampak tayangan *one pride mixed martial arts* (MMA) pada remaja SMK Jakarta 1 Angkatan (2020-2021) Kalidérés.

3. Bagaimana hubungan tayangan MMA dan dampak terhadap perilaku siswa/i SMK Jakarta 1 Angkatan (2020-2021) Kalideres.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, serta diharapkan dapat mendukung dibidang Broadcast, khususnya mengenai program acara televisi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan di sarjana Ilmu Komunikasi Jurusan Broadcasting Universitas Esa Unggul Jakarta, dan sebagai bentuk aplikasi dari teori komunikasi yang telah penulis dapatkan dari perkuliahan hingga untuk kedepannya bisa diterapkan dalam dunia kerja yang ‘sebenarnya dan dapat memberikan gambaran secara nyata bahan kreativitas adalah kunci dari keberhasilan sebuah program acara.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan Latar Belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi uraian sistematis mengenai konsep dan teori yang dianggap relevan dengan permasalahan yaitu Komunikasi, Komunikasi Massa, Pengertian Komunikasi Massa, Media Komunikasi Massa dan Fungsi Komunikasi Massa, Televisi, Program Acara Televisi, Sikap, Operasional Variabel, dan Kerangka Pemikiran.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Beban Penelitian dan Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, Reliabilitas dan Validitas Alat Ukur, dan Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini tentang Subjek penelitian, Hasil penelitian, dan Pembahasan.

## **BAB V : KESIMPULAN**

Bab ini berisikan tentang diskusi, kesimpulan, implikasi penelitian dan saran-saran sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan analisis data.